

## Studi Literatur: Identifikasi Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara

Sofia Ananda Mutiara Sari<sup>1</sup>, Juwitasari<sup>1\*</sup>, Tri Lestari Handayani<sup>1</sup>, Ririn Harini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang

\*Corresponding author: [Juwita@umm.ac.id](mailto:Juwita@umm.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

#### Article history

Received 19 Oktober 2022

Revised 10 Nopember 2022

Accepted 30 Nopember 2022

#### Keywords:

Early Detection, Breast Cancer, BSE.

#### Keywords

Deteksi Dini, Kanker Payudara, SADARI.

### ABSTRACT

#### ABSTRACT

**Background:** mortality and morbidity rates from breast cancer in 2020 reached 65.5% of the population in Indonesia. Lack of early detection causes delays in treatment which will have an impact on the patient's prognosis getting worse. BSE/ Breast Self-Examination (BSE) is a simple examination or early detection of breast cancer itself. **Purpose:** This study aims to identify the factors that influence Breast Self-Examination (BSE) behavior and what factors predominate in women performing BSE based on a Literature Study. **Method:** The design of this research is Literature Study. The sample of this study was 11 journals according to the inclusion criteria and fulfilled the JBI quality assessment of journals. Search data through Pubmed, Biomed Central, EBSCOhost, and ScienceDirect websites. The Boolean Logic used is "Influence OR Impact OR Affect AND Knowledge OR Attitude OR Culture OR Education OR Skills OR Support OR Facilities AND Behavior AND Breast Self-Examination OR Breast Self-Exams AND Breast Cancer" and has been checked using the MesH term. **Results:** Predisposing factors (Knowledge, Attitude, Cultural Values, Perceptions, Individual Characteristics). Supporting or driving factors (Skills, Resources, Environment), and other factors (Discomfort and Awareness) are factors that influence BSE/Breast Self-Examination behavior in the early detection of Breast Cancer.

**Conclusion:** Literature studies based on journals that have been analyzed are factors that influence BSE behavior in women. The factors that most dominate women performing BSE are predisposing factors which include Knowledge Factors, Attitudes, Cultural Values, Perceptions, and Individual Characteristics, which are known through data analysis using the exposition method.

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** angka mortalitas dan morbiditas akibat kanker payudara pada tahun 2020 mencapai 65,5% penduduk di Indonesia. Kurangnya deteksi dini menyebabkan keterlambatan pengobatan yang akan berdampak pada prognosis penderita makin buruk. SADARI/ Breast Self-Examination (BSE) merupakan pemeriksaan atau deteksi dini sederhana kanker payudara sendiri. **Tujuan:** Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku SADARI dan factor apa yang paling mendominasi wanita melakukan SADARI berdasarkan Studi Literatur. **Metode:** Desain Penelitian ini yaitu Studi Literatur. Sampel penelitian ini berjumlah 11 jurnal sesuai kriteria inklusi dan memenuhi penilaian kualitas jurnal berdasarkan JBI. Pencarian data melalui website Pubmed, Biomed, EBSCOhost dan ScienceDirect. Boolean Logic yang digunakan adalah "Influence OR Impact OR Affect AND Knowledge OR Attitude OR Culture OR Education OR Skills OR Support OR Facilities AND Behaviour AND Breast Self-Examination OR Breast Self-Exams AND Breast Cancer" dan telah dicek menggunakan MesH term. **Hasil:** Faktor predisposisi (Faktor Pengetahuan, Sikap, Nilai-Nilai Budaya, Persepsi, Karakteristik Individu). Faktor pendukung atau pendorong (Keterampilan, Sumber Daya, Lingkungan), Faktor lainnya (Ketidaknyamanan dan Kesadaran) merupakan Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku SADARI/ Breast Self-Examination sebagai deteksi dini Kanker Payudara. **Kesimpulan:** Studi Literatur berdasarkan jurnal-jurnal yang telah dianalisis yaitu faktor yang mempengaruhi perilaku SADARI pada wanita. Faktor yang paling mendominasi Wanita melakukan SADARI adalah faktor predisposisi yang mencakup Faktor Pengetahuan, Sikap, Nilai-Nilai Budaya, Persepsi, dan Karakteristik Individu, yang diketahui melalui analisis data dengan metode eksposisi.

## 1. Pendahuluan

Kanker Payudara atau *Carcinoma Mammae* merupakan permasalahan kesehatan yang mengalami peningkatan tercepat. Beberapa laporan menyatakan bahwa penyakit kanker payudara cenderung menjadi penyebab kematian utama terutama pada wanita. Presentase wanita akan mengalami kanker payudara sebesar 8-9% Kanker payudara juga menjadi penyebab kematian kedua yang sering terjadi dengan urutan pertama yakni kanker leher rahim atau Cervical Cancer di dunia dan negara-negara berkembang seperti di Indonesia (Juwita et al., 2018; Pujiyanto & Zainuddin, 2019; Purmalasari et al., 2018).

Penderita kanker dan kematian akibat kanker payudara menurut Kemenkes RI tahun 2015 menjadi urutan kedua dengan presentase 43,3% dan 12,9% wanita dari seluruh dunia. Sedangkan Presentase di Indonesia penderita Kanker payudara terdapat 42,1% dan kematian akibat kanker payudara 23,4%, untuk kanker serviks terdapat 17% dan angka kematian sebesar 13,9% dari 100.000 penduduk (Syswianti, 2020). Pada tahun 2020 data di Asia sebanyak 38,1% dari 100.000 wanita (Labrague et al., 2020).

Tingginya kematian akibat kanker payudara terjadi karena kurangnya melakukan deteksi dini yang dapat berdampak pada prognosis seseorang yang menderita penyakit tersebut menjadi buruk (Nisa et al., 2017). Deteksi dini tersebut menggunakan SADARI/*Breast Self-Examination* (BSE) yang merupakan pemeriksaan atau deteksi dini kanker payudara yang dilakukan individu sendiri sehingga dapat dikatakan pemeriksaan yang sangat terjangkau dan sederhana khususnya di Negara berkembang (Thaineua et al., 2020).

Manfaat deteksi dini kanker payudara dapat berdampak signifikan terhadap keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku. Perilaku tersebut merupakan upaya mencegah kanker payudara dengan melakukan SADARI (Juwita et al., 2018). Tingginya kasus kanker payudara disebabkan karena minimnya perilaku wanita diseluruh Negara berkembang dan maju untuk deteksi dini kanker payudara. Data tersebut dapat dibuktikan pada penelitian di Filipina yang merupakan negara berkembang yang sama seperti Indonesia menunjukkan faktor-faktor tentang rendahnya perilaku SADARI di antara wanita Filipina dengan 71,92% wanita tidak melakukan SADARI (Labrague et al., 2020).

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi seseorang berperilaku. Salah satunya menurut penelitian Masso-Calderón et al., (2018) mengatakan pengendalian kanker payudara bisa dilakukan dengan memiliki beberapa faktor-faktor agar dapat melihat tingkat keinginan individu mengenai praktik pemeriksaan payudara sendiri. Faktor tersebut meliputi Faktor predisposisi yang meliputi faktor Pengetahuan, Sikap, Nilai-Nilai Budaya, Persepsi, Karakteristik Individu (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan). Faktor pendukung atau pendorong meliputi faktor Keterampilan, Sumber Daya (Dukungan Keluarga, Dukungan Teman dekat dan Dukungan sosial atau Tenaga Kesehatan), Lingkungan (Aksesibilitas, Fasilitas dan Informasi). Menurut Ulhaq & Rahmayanti (2020) pengendalian kanker payudara dengan meningkatkan perilaku seseorang melakukan SADARI merupakan tindakan preventif yang dapat dilakukan oleh perawat dengan menerapkan peran perawat yang ada dan diharapkan mampu meningkatkan perilaku SADARI pada masyarakat melalui promosi kesehatan. Penelitian studi literatur ini diharapkan dapat menemukan faktor-faktor yang telah disebutkan serta faktor lainnya atau baru dari beberapa penelitian yang ada sehingga dapat menjadi informasi baru yang lebih detail terhadap perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

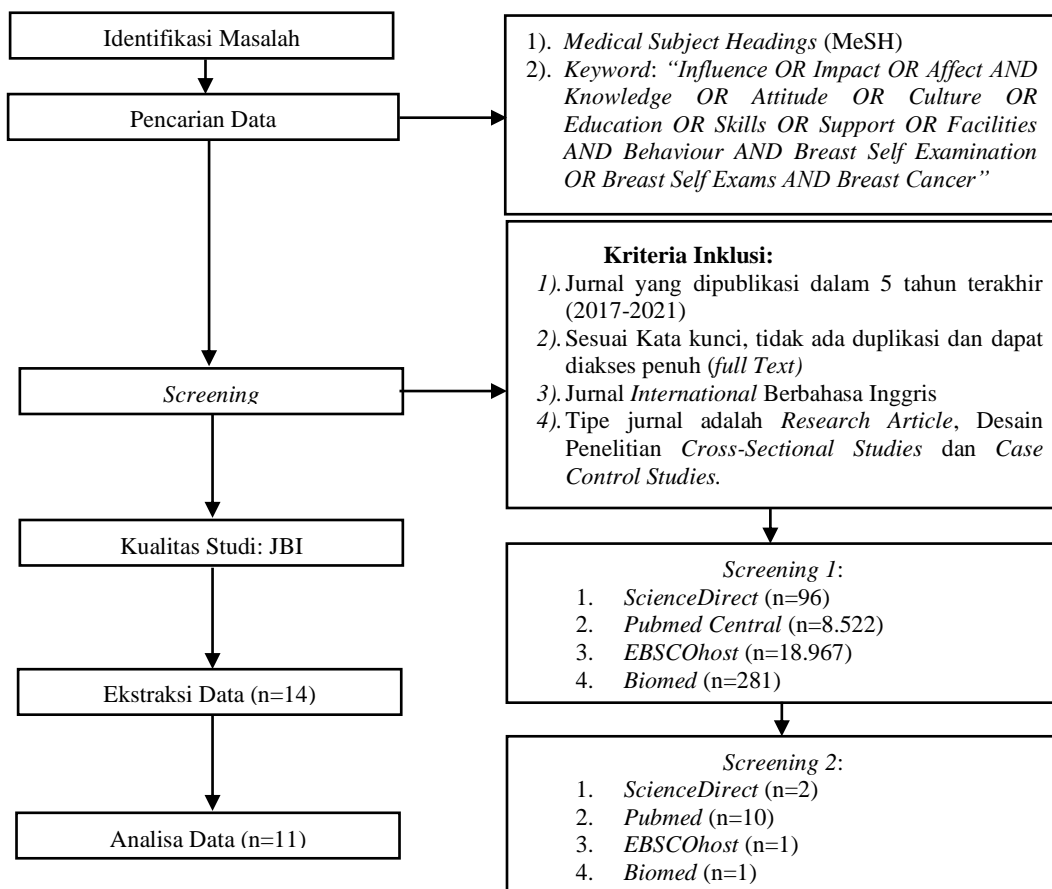
## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi literatur ini menganalisis jurnal yang berdesain penelitian *cross-sectional* dan *case control*. Database yang digunakan *Pubmed*, *Biomed*, *EBSCOhost* dan *Scientdirect*. Jurnal yang dianalisis dicari menggunakan kata kunci telah diidentifikasi melalui *Medical Subject Headings (MeSH)* oleh situs *website*

National Center for Biotechnology Information (NCBI). *Influence OR Impact OR Affect AND Knowledge OR Attitude OR Culture OR Education OR Skills OR Support OR Facilities AND Behaviour AND Breast Self Examination OR Breast Self Exams AND Breast Cancer*. Proses selanjutnya melakukan analisis data dari jurnal yang lolos kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi :

1. Jurnal yang dipublikasi dalam 5 tahun terakhir (2017-2021)
2. Sesuai Kata kunci, tidak ada duplikasi dan dapat diakses penuh (*full Text*)
3. Jurnal *International* Berbahasa Inggris
4. Tipe jurnal adalah *Research Article*, Desain Penelitian *Cross-Sectional Studies* dan *Case Control Studies*.

Jurnal yang telah lolos kriteria inklusi akan dilakukan proses analisis ekstraksi data. Proses tersebut dianalisis menggunakan *instrument* Matrik sintesis yang diterapkan dalam bentuk *table*. Tabel tersebut merupakan tabek ekstrasi data. Tabel Ekstrasi data *Author*, *Publication year*, *Country of origin*, *Study design*, *Quality Score of JBI (Joanna Briggs Institute)* sesuai desain penelitian, *Population*, *Sample*, *Outcome*, *Comments*. Setelah itu dilakukan analisa data menggunakan pendekatan metode eksposisi, yaitu dengan memaparkan data dan fakta yang ada sehingga pada akhirnya dapat dicari korelasi antara penelitian satu dengan penelitian lainnya.

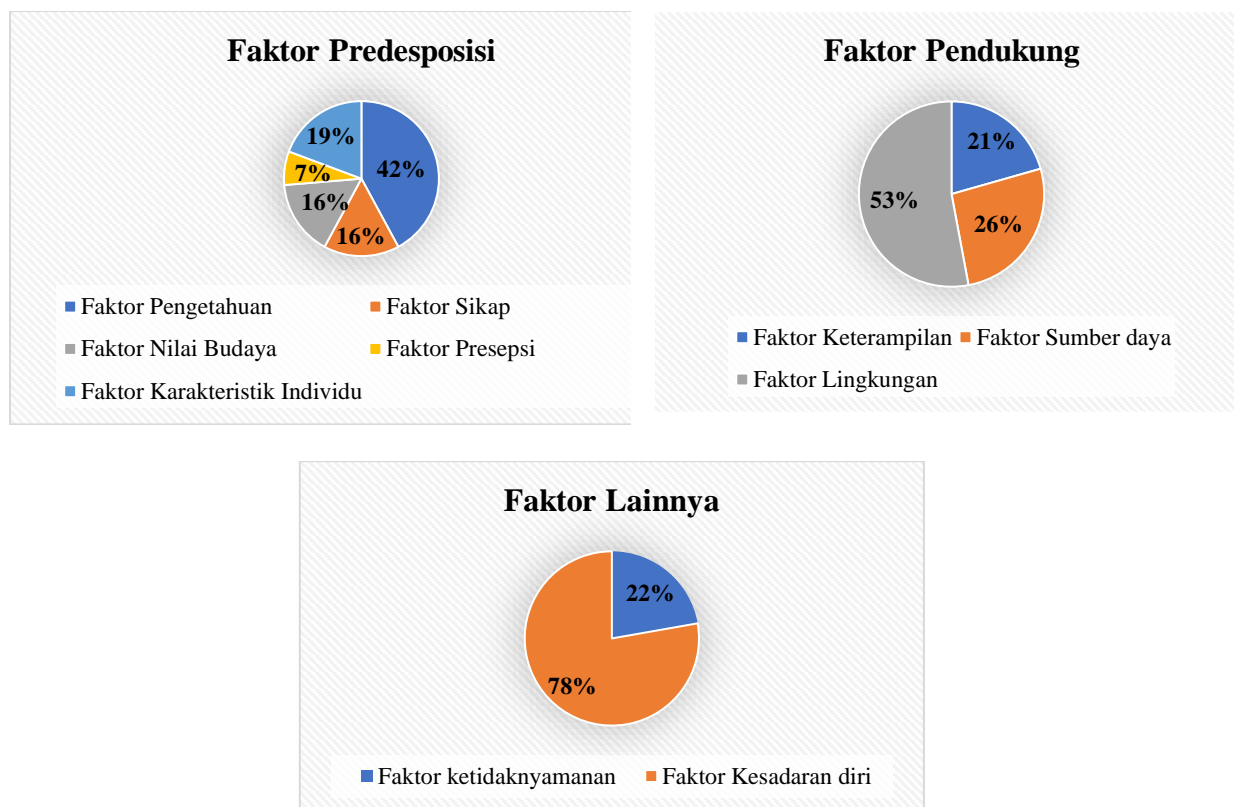


Skema 1. Tahapan studi literatur

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil *Screening* jurnal yang ditemukan 27.866 dan yang memenuhi kriteria inklusi terdapat 14 jurnal dari *ScienceDirect* (n=2), *Pubmed* (n=10), *EBSCOhost* (n=1), *Biomed*

(n=1). 14 jurnal yang telah melalui tahap ekstrasi data dilakukan analisa data. Hasil akhir jurnal terdapat 11 jurnal yang lolos JBI dengan score minimal 75% yang dilakukan analisa data guna menemukan faktor-faktor apa saja atau faktor yang paling berpengaruh pada seseorang untuk melakukan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara (Gambar 1).



Gambar 1. Hasil Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku SADARI

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pada studi literatur diuraikan menggunakan tabel ekstrasi data dan Analisa data dari penelitian ini yang menggunakan metode studi literatur. Faktor yang paling banyak ditemukan pada jurnal yang telah dianalisis faktor predesposisi (n=18)/(P=57%) seperti Pengetahuan (n=8)/(P=24%), Sikap (n=3)/(P=9%), Nilai-nilai Budaya (n=3)/(P=9%), Presepsi (n=1)/(P=4%) dan Karakteristik Individu (n=3)/(P=11%) yang merupakan faktor dengan nilai terbanyak ditemukan di jurnal yakni pada faktor pengetahuan dan dengan urutan kedua faktor pendukung atau pendorong (n=18)/(P=57%) seperti Keterampilan (n=3)/(P=7%), Sumber daya (n=4)/(P=9%) dan Lingkungan (n=6)/(P=18%) yang merupakan nilai terbanyak ditemukan di jurnal pada faktor lingkungan. Untuk urutan ketiga terbanyak ditemukan faktor lainnya atau faktor baru seperti ketidaknyamanan (n=1)/(P=2%) dan kesadaran diri (n=3)/(P=7%) dengan peringkat pertama pada faktor tersebut (Gambar 1).

Tabel 1. Hasil Ekstrasi data dan Analisa data

No.	Penulis	Desain Penelitian	Kualitas Jurnal	Hasil
1.	(Guilford et al., 2017)	<i>Cross-Sectional Study</i>	8/8 100%	1). Faktor Predesposisi - Faktor Pengetahuan - Faktor Sikap - Faktor Nilai-nilai budaya 2). Faktor Pendorong/pendukung : - Faktor lingkungan 3). Faktor Lainnya : -
2.	(Tuyen et al.,	<i>Cross-Sectional</i>	6/8	1). Faktor Predesposisi :

	2019)	<i>Study</i>	75%	- Faktor Pengetahuan - Faktor Karakteristik Individu
3.	(Fondjo et al., 2018)	<i>Cross-Sectional Study</i>	6/8 75%	2). Faktor Pendorong - Faktor Keterampilan 3). Faktor Lainnya : -
4.	(Didarloo et al., 2017)	<i>Cross-Sectional Study</i>	8/8 100%	1). Faktor Predesposisi: - Faktor Pengetahuan - Faktor Sikap 2). Faktor Pendorong: - Faktor Keterampilan - Faktor Sumber daya 3). Faktor Lainnya: - Faktor ketidaknyamanan
5.	(Kangmennaang et al., 2019)	<i>Cross-Sectional Study</i>	7/8 87,7%	1). Faktor Predesposisi : - Faktor Nilai-nilai budaya 2). Faktor Pendorong : - Faktor sumber daya - Faktor lingkungan 3). Faktor Lainnya : -
6.	(Rahman et al., 2019)	<i>Cross-Sectional Study</i>	8/8 100%	1). Faktor Predesposisi : - Faktor Pengetahuan 2). Faktor Pendorong : - Faktor Lingkungan 3). Faktor Lainnya : - Faktor Kesadaran diri
7.	(Joyce et al., 2020)	<i>Cross-Sectional Study</i>	8/8 100%	1). Faktor Predesposisi : - Faktor Pengetahuan 2). Faktor Pendorong: Lingkungan 3). Faktor Lainnya : -
8.	(Bashirian et al., 2019)	<i>Cross-Sectional Study</i>	8/8 100%	1). Faktor Predesposisi : - 2). Faktor Pendorong : Sumber daya 3). Faktor Lainnya : -
9.	(Gonzales et al., 2018)	<i>Cross-Sectional Study</i>	6/8 75%	1). Faktor Predesposisi : - Faktor Nilai-nilai budaya 2). Faktor Pendorong: Lingkungan 3). Faktor Lainnya : -
10.	(Chowdhury & Chakraborty, 2017)	<i>Cross-Sectional Study</i>	6/8 75%	1). Faktor Predesposisi : - Faktor Pengetahuan - Faktor Sikap 2). Faktor Pendorong: Sumber daya 3). Faktor Lainnya: Kesadaran diri
11.	(Lera et al., 2020)	<i>Cross-Sectional Study</i>	6/8 75%	1). Faktor Predesposisi : - Faktor Pengetahuan - Faktor Karakteristik individu 2). Faktor Pendorong : - Keterampilan - Lingkungan 3). Faktor Lainnya : -
12.	(Gençtürk et al., 2017)	<i>Cross-Sectional Study</i>	5/8 62,5%	<i>Exclude</i>
13.	(Ahmed et al., 2018)	<i>Cross-Sectional Study</i>	5/8 62,5%	<i>Exclude</i>
14.	(Ewaid et al., 2018)	<i>Cross-Sectional Study</i>	5/8 62,5%	<i>Exclude</i>

## Pembahasan

### Faktor Predeposisi

#### 1). Faktor Pengetahuan

Faktor pengetahuan sangat berpengaruh kepada perilaku seseorang mengenai SADARI/*Breast Self-Examination*. Perilaku seseorang berdasar kepada tinggi atau rendahnya pengetahuan seseorang (Yuhanah et al., 2019). Faktor Pengetahuan sangat berperan besar terhadap seseorang berperilaku SADARI. Perilaku merupakan hasil akhir dari proses pengetahuan yang berhubungan dengan kejadian serta proses kesembuhan apabila seseorang tersebut terdeteksi Kanker Payudara.

#### 2). Faktor Sikap

Faktor Sikap merupakan sebuah faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang pada suatu keadaan. Menurut hasil penelitian Arafah & Notobroto (2017) pada ibu rumah tangga di kota Sidoarjo, Indonesia menyatakan sikap seseorang berhubungan atau mempengaruhi pada perilaku SADARI. Sikap seseorang yang positif serta optimis dapat terwujud dalam suatu tindakan yakni perilaku seseorang khususnya mendeteksi dini kanker payudara.

#### 3). Faktor Nilai-Nilai Budaya

Hasil penelitian menyatakan Nilai-Nilai Budaya merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Nilai-Nilai Budaya mencakup keyakinan atau kepercayaan pada suatu objek (Triwibowo & Pusphandani, 2015). Kepercayaan atau keyakinan juga merupakan proses berperilaku setelah sikap, dengan sikap yang bersifat positif atau negatif akan berdasar pada kepercayaan seseorang (Fitriyani & Handayani, 2021). Nilai-nilai budaya memiliki pengaruh besar pada perilaku seseorang dengan adanya keyakinan atau kepercayaan seseorang akan memberikan perubahan terhadap sebuah keputusan dan bertindak.

#### 4). Faktor Persepsi

Faktor persepsi memiliki pengaruh terhadap perilaku SADARI seseorang hal tersebut dapat dibuktikan pada beberapa penelitian salah satunya menjelaskan bahwa terhadap hubungan antara persepsi siswi salah satu sekolah di Indonesia dengan perilaku SADARI (Ratnaningsih, 2020). Persepsi seseorang dapat memberikan pengaruh besar kepada perilaku SADARI dikarenakan sebuah persepsi akan berdampak pada derajat sebuah penyakit sehingga secara umum akan memberikan perubahan pada perilaku seseorang.

#### 5). Faktor Karakteristik Individu

Faktor karakteristik individu yang ditemukan terdiri dari umur hal tersebut pada beberapa jurnal menjelaskan usia 15-65 tahun merupakan usia paling bagus untuk melakukan SADARI. Faktor lain yakni jenis kelamin beberapa penelitian di Indonesia menyatakan bahwa kanker payudara paling umum dijumpai pada wanita, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan kebanyakan wanita yang lebih sering melakukan SADARI dari pada pria tetapi secara garis besar penelitian belum menyertakan secara spesifik bahwa jenis kelamin, berbeda dengan Pendidikan dan Pekerjaan seseorang yang belum tentu dapat mempengaruhi perilaku SADARI karena semua didasari pada pengetahuan seseorang (Arfan et al., 2020; Rahayu & Fauzah, 2020).

Faktor Tingkat Pendidikan memiliki peranan penting terhadap pengaruh perilaku menurut salah satu penelitian yang dilakukan di Indonesia menyatakan seseorang yang berpendidikan menengah akan mempengaruhi pola pikir seseorang dengan semakin tinggi Pendidikan semakin baik kemampuan menangkap informasi dan menerapkan informasi pada perilaku yang akan dilakukan (Anggraini, 2017; Riadinata & Pratiwi, 2016). Faktor Pekerjaan yang mempengaruhi perilaku SADARI tidak ditemukan untuk hasil secara umum dari jurnal ekstrasi data hingga penunjang.

### **Faktor Pendorong /Pendukung**

#### 1). Faktor Keterampilan

Tingkat Keterampilan menurut beberapa jurnal menjelaskan bahwasannya dapat mempengaruhi perilaku SADARI dapat dilihat dari hasil penelitian menjelaskan tingkat keterampilan dapat menjadi pengaruh terhadap perilaku apabila terdapat faktor pendamping yakni dari Pendidikan Kesehatan. Hasil lain juga menyatakan Keterampilan juga dapat menjadi pengaruh terhadap perilaku apabila terdapat faktor pendamping yakni faktor pengetahuan (Husna & Handayani, 2018; Marfianti, 2021).

#### 2). Faktor Sumber Daya

Faktor sumber daya dapat mempengaruhi perilaku SADARI hal tersebut dapat ditunjang dengan beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia yang menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga merupakan penguat dari perilaku seseorang. Penelitian lainnya juga menyatakan hasil bahwasannya perilaku kurang baik dalam melakukan SADARI diperoleh juga dari kurangnya dukungan tenaga Kesehatan (Anggraini, 2017; Apriliyana et al., 2017).

#### 3). Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku SADARI seseorang menurut beberapa hasil penelitian di Indonesia juga menjelaskan ketersediaan aksesibilitas, paparan informasi dan fasilitas menjadi faktor penunjang tinggi dari perilaku seseorang (Waslia, 2019).

### **Faktor Lainnya**

#### 1). Faktor Ketidaknyamanan

Faktor Ketidaknyamanan mempengaruhi perilaku SADARI dikarenakan hal ini sesuai dengan penelitian di Indonesia salah satunya hasil penelitian menyatakan Ketika melakukan SADARI merasa geli, malu dan tidak nyaman (Milyarona et al., 2020).

#### 2). Kesadaran Diri

Faktor Kesadaran diri mempengaruhi perilaku SADARI pada seseorang hal tersebut dibuktikan pada salah satu jurnal yang menunjukkan hasil penelitian pada seseorang dengan kesadaran diri yang sejalan akan kecenderungan melakukan perilaku tindakan yakni salah satunya berperilaku SADARI/*Breast Self Examination* (Siboro et al., 2020).

## **5. Kesimpulan**

Temuan hasil penelitian studi literatur yang menggunakan Analisa jurnal dengan total keseluruhan 14 Jurnal Internasional dan yang memenuhi penilaian kualitas jurnal menggunakan JBI telah didapatkan 11 Jurnal Internasional, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi Wanita melakukan SADARI adalah: 1) factor predisposisi: faktor Pengetahuan, Sikap, Nilai-Nilai Budaya, Persepsi, Karakteristik Individu (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan); 2) Faktor pendukung atau pendorong meliputi faktor Keterampilan, Sumber Daya (Dukungan Keluarga, Dukungan Teman dekat dan Dukungan sosial atau Tenaga Kesehatan), Lingkungan (Aksesibilitas, Fasilitas dan Informasi); 3) Ditemukan Faktor lainnya dengan faktor Ketidaknyamanan dan Kesadaran. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa faktor yang memiliki dominan atau yang mempengaruhi perilaku SADARI sebagai deteksi dini Kanker Payudara yakni faktor predisposisi.

## Daftar Pustaka

- Ahmed, A., Zahid, I., Ladiwala, Z. F. R., Sheikh, R., & Memon, A. S. (2018). *Breast self-examination awareness and practices in young women in developing countries: A survey of female students in Karachi, Pakistan. January, 1–6.* <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Anggraini, N. N. (2017). *Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Bulustalan Kota Semarang.*
- Apriliyana, D., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Hubungan Persepsi, Paparan Media Informasi Dan Dukungan Orang Tua Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 3 Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 5(4), 207–214.*
- Arafah, A. B. R., & Notobroto, H. B. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *The Indonesian Journal of Public Health, 12(2), 143.* <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017.143-153>
- Arfan, I., Alamsyah, D., Utami, T., Ilmu, F., Universitas, K., Pontianak, M., & Artikel, I. (2020). *Gambaran Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pesantren Putri. 7(2), 16–25.*
- Bashirian, S., Barati, M., Shoar, L. M., Mohammadi, Y., & Dogonchi, M. (2019). Factors affecting breast self-examination behavior among female healthcare workers in Iran: The role of social support theory. *Journal of Preventive Medicine and Public Health, 52(4), 224–233.* <https://doi.org/10.3961/JPMMPH.18.277>
- Chowdhury, S., & Chakraborty, P. prism. (2017). Knowledge, attitude, and practice of breast self-examination amongst female IT professionals in Silicon Valley of India. *Journal of Family Medicine and Primary Care, 6(2), 169–170.* <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Didarloo, A., Nabilou, B., & Khalkhali, H. R. (2017). Psychosocial predictors of breast self-examination behavior among female students: An application of the health belief model using logistic regression. *BMC Public Health, 17(1), 1–8.* <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4880-9>
- Ewaid, S. H., Shanjar, A. M., & Mahdi, R. H. (2018). Knowledge and practice of breast self-examination among a sample of women in Shatra / Dhi-Qar / Iraq. *Alexandria Journal of Medicine, 54(4), 315–317.* <https://doi.org/10.1016/j.ajme.2017.12.002>
- Fitriyani, E., & Handayani, L. (2021). Faktor Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 14(1), 87.* <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.538>
- Fondjo, L. A., Owusu-Afriyie, O., Sakyi, S. A., Wiafe, A. A., Amankwaa, B., Acheampong, E., Ephraim, R. K. D., & Owiredu, W. K. B. A. (2018). Comparative Assessment of Knowledge, Attitudes, and Practice of Breast Self-Examination among Female Secondary and Tertiary School Students in Ghana. *International Journal of Breast Cancer, 2018.* <https://doi.org/10.1155/2018/7502047>
- Gençtürk, N., Demirezen, E., & Ay, F. (2017). Health Beliefs of Midwifery Students at Istanbul University about Breast Cancer and Breast Self-Examination Acknowledgements. *Journal of Cancer Education, 32(4), 784–789.* <https://doi.org/10.1007/s13187-016-1014-5>
- Gonzales, A., Alzaatreh, M., Mari, M., Saleh, A. A., & Alloubani, A. (2018). Beliefs and behavior of Saudi women in the University of Tabuk toward Breast Self Examination practice. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, 19(1), 121–126.* <https://doi.org/10.22034/APJCP.2018.19.1.121>
- Guilford, K., McKinley, E., & Turner, L. (2017). Breast Cancer Knowledge, Beliefs, and Screening Behaviors of College Women: Application of the Health Belief Model.

- American Journal of Health Education*, 48(4), 256–263.  
<https://doi.org/10.1080/19325037.2017.1316694>
- Husna, P. H., & Handayani, S. (2018). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) ditinjau dari Tingkat Keterampilan dan Perilaku SADARI. *The 7th University Research Colloquium*, 477–481.
- Indrayani, N. (2017). Pengaruh Pemberian Pendidikan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Dusun Wuluhadeg Yogyakarta. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2252), 58–66.  
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Joyce, C., Ssenyonga, L. V. N., & Iramiot, J. S. (2020). Breast self-examination among female clients in a tertiary hospital in Eastern Uganda. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 12(July 2019), 100186. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2019.100186>
- Juwita, L., Prabasari, N. A., Studi, P., Keperawatan, I., Katolik, U., & Mandala, W. (2018). Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Sikap dan Perilaku pada Remaja Putri. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), 11–17.
- Kangmennaang, J., Mkandawire, P., & Luginaah, I. (2019). Breast cancer screening among women in Namibia: explaining the effect of health insurance coverage and access to information on screening behaviors. *Global Health Promotion*, 26(3), 50–61. <https://doi.org/10.1177/1757975917727017>
- Labrague, L. J., Galabay, J. R., Anastacio, A. L., McEnroe-Petitte, D. M., & Tsaras, K. (2020). Effects of mobile text messaging on breast cancer and breast self-examination (BSE) knowledge, BSE self-efficacy, and BSE frequency: a randomized controlled trial. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 8–10. <https://doi.org/10.1111/scs.12849>
- Lera, T., Beyene, A., Bekele, B., & Abreha, S. (2020). *Breast self-examination and associated factors among women in Wolaita Sodo , Ethiopia : a community-based cross-sectional study*. 1–10.
- Lubis, U. L. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku Sadari. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 81–86. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.36>
- Marfianti, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss1.art4>
- Masso-Calderón, A. M., Meneses-Echávez, J. F., Correa-Bautista, J. E., Tovar-Cifuentes, A., Alba-Ramírez, P. A., & Charry-Ángel, C. E. (2018). Effects of an Educational Intervention on Breast Self-Examination, Breast Cancer Prevention-Related Knowledge, and Healthy Lifestyles in Scholars from a Low-Income Area in Bogota, Colombia. *Journal of Cancer Education*, 33(3), 673–679. <https://doi.org/10.1007/s13187-016-1133-z>
- Milyarona, F. P., Romadhon, Y. A., Kurniati, Y. P., & Ichsan, B. (2020). *Persepsi Mahasiswi Fakultas Kedokteran Terhadap Perilaku Sadari Dengan Pendekatan Health Belief Model*. 43–64.
- Nisa, K., Susantiningsih, T., Kurniawaty, E., Rahmanisa, S., Fisiologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Biokimia, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Molekuler, B. B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2017). *Penyuluhan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Menggunakan Video Sadari Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Deteksi Dini Tumor Payudara pada Ibu dan Remaja di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan*. *Health Counseling abou*. 3(1), 39–44.

- Pujianto, R. A., & Zainuddin, R. (2019). Penerapan Terapi Musik Klasik Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Ca Mammae Literaure Review. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 4(2), 115–120. <https://doi.org/10.37341/jkg.v4i2.68>
- Purba, A. E. T., & Simanjuntak, E. H. (2017). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Sadari Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara*. II(3), 160–166.
- Purmalasari, S. G., Tafwidhah, Y., & Winarianti. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Sungai Durian Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. *Lecture of Nursing Department, Tanjungpura University*.
- Rahayu, S. P., & Fauzah, S. N. (2020). Efektivitas Penyuluhan Tumor Payudara dengan Pendekatan Teori Health Belief Model Terhadap Persepsi dan Perilaku Sadari yang Benar pada Siswi Remaja di SMAN 1 Lemahabang. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 6(1), 25–32.
- Rahman, S. A., Al-Marzouki, A., Otim, M., Khayat, N. E. H. K., Yousef, R., & Rahman, P. (2019). Awareness about breast cancer and breast self-examination among female students at the University of Sharjah: A cross-sectional study. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 20(6), 1901–1908. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2019.20.6.1901>
- Ratnaningsih, E. (2020). Analisis Persepsi Remaja Putri Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Sman 16 Kota Semarang. *Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 8(1), 106–122. <http://akbidbup.ac.id/jurnal-2/>
- Riadinata, & Pratiwi, F. (2016). Pengetahuan Tingkat Pengetahua Ibu Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari Pada Ibu Rumah Tangga. *Ilmu Kebidanan*, 3, 153–161.
- Sella, M. Y., Riza, H., & Fauzan, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Perilaku deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kampung Bangka Kecamatan Pontianak Tenggara. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/tjnpe.v1i2.35020>
- Siboro, Y. K., Rasyid, Z., Alhidayati, & Syukaisih. (2020). Determinant Of Self- Breast Examination In Women Of Childbearing Age On Simpang Tiga Region Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(5), 19–24.
- Syswianti, D. (2020). Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Melalui Webinar Berjudul “Yuk Kenal Lebih Jauh Dengan Kanker Pembunuh Wanita Di Dunia”. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut*.
- Thaineua, V., Anusinha, T., Auamkul, N., Taneepanichskul, S., Urairoekun, C., Jongvanich, J., Kannawat, C., Traisathit, P., & Chitapanarux, I. (2020). Impact of regular Breast Self-Examination on breast cancer size, stage, and mortality in Thailand. *Breast Journal*, 26(4), 822–824. <https://doi.org/10.1111/tbj.13611>
- Triwibowo, C., & Pusphandani. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika.
- Tuyen, D. Q., Dung, T. V., Dong, H. Van, Kien, T. T., & Huong, T. T. (2019). Breast Self-Examination: Knowledge and Practice Among Female Textile Workers in Vietnam. *Cancer Control*, 26(1), 1–7. <https://doi.org/10.1177/1073274819862788>
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti, M. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 32.
- Waslia, D. (2019). *Analisis Faktor Reinforcing Pada Pemeriksaan Payudara Sendiri ( SADARI )*. 14(2).
- Widyahapsari, E., Irawiraman, H., & Sawitri, E. (2019). Tingkat Pengetahuan tentang Kanker

- Payudara dan Perilaku SADARI pada Mahasiswi Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Level. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(2), 122–128.
- Wulandari, F. & S. M. A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan SADARI Mahasiswi. *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan SDGs,”* 137–144.
- Yuhanah, Y., Nuridah, N., & Yodang, Y. (2019). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Skrining dan Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Breast Self-Examination. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(3), 143–149. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i3.746>